

DESAIN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS MICROSOFT EXCELL DI MAGIC LAUNDRY SOLO

Raniati Bokol^{1*}, Mujiyono², Magdalena Nany³

¹Universitas Kristen Teknologi Solo

²Universitas Kristen Teknologi Solo

³Universitas Kristen Teknologi Solo

*E-mail : raniatibokolrani@gmail.com

Abstract

Financial management plays a crucial role for MSMEs, enabling them to conduct thorough financial planning, control budget usage, maximize the utilization of available resources, and improve overall value and performance. Various available applications significantly assist MSMEs in recording financial reports, one of which is Microsoft Excel. The financial application was designed for Magic Laundry Solo. Data collection techniques used included observation, literature review, needs identification, and initial design. Regular evaluation and documentation of the financial application are also required to ensure it can be truly implemented and meets the needs of laundry owners. A Microsoft Excel-based laundry financial application is a practical, economical, and easy-to-implement solution for home-based laundry business owners and MSMEs. Business owners can now implement simple accounting in a practical and easy manner, which is very useful in monitoring financial conditions, evaluating business performance, and supporting financial decision-making.

Keywords: *accounting application design; accounting application implementation; financial information*

Abstrak

Pengelolaan keuangan memiliki peran penting bagi UMKM karena memungkinkan mereka untuk melakukan perencanaan keuangan yang matang, mengontrol penggunaan anggaran, memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, serta meningkatkan nilai dan kinerja secara menyeluruh. Berbagai aplikasi yang telah tersedia menjadi hal yang sangat membantu pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan salah satunya adalah Microsoft Excel. Perancangan aplikasi keuangan dilakukan untuk Magic Laundry Solo. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, studi literatur, identifikasi kebutuhan dan desain awal. Juga dibutuhkan evaluasi rutin dan dokumentasi aplikasi keuangan agar aplikasi keuangan betul-betul dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan pemilik *laundry*. Aplikasi keuangan *laundry* berbasis Microsoft Excel merupakan solusi yang praktis, ekonomis, dan mudah diterapkan bagi pemilik usaha *laundry* skala rumahan dan UMKM. Pemilik usaha sudah dapat menerapkan akuntansi sederhana dengan cara yang praktis dan mudah serta sangat bermanfaat dalam memantau kondisi keuangan, mengevaluasi kinerja usaha, dan mendukung pengambilan keputusan keuangan.

Kata Kunci : implementasi aplikasi akuntansi; informasi keuangan; perancangan aplikasi akuntansi

PENDAHULUAN

Kehidupan di zaman yang serba cepat ini, menuntut manusia melakukan banyak kegiatan baik di dalam rumah maupun di luar rumah. Banyaknya kegiatan yang dilakukan di luar rumah membuat waktu mengelola rumah tangga menjadi berkurang. Faktanya dibutuhkan waktu yang cukup banyak untuk melakukan kegiatan rumah tangga seperti mencuci, menjemur dan menyetrika pakaian. Para pekerja mulai beralih dari mengerjakan kegiatan *laundry* secara mandiri ke menyerahkan kegiatan *laundry* ke pihak lain yaitu usaha *laundry*. Saat ini usaha *laundry* banyak ditemui di daerah perumahan bahkan di perkampungan. Biaya yang murah, waktu yang cepat dan hasil pekerjaan yang terstandar secara umum membuat usaha *laundry* cepat memperoleh konsumen secara cepat bahkan konsumen tetap.

Usaha *laundry* merupakan salah satu jenis usaha yang cukup populer dan banyak diminati oleh pelaku usaha. Pelaku usaha *laundry* terdiri dari berbagai skala, termasuk skala UMKM karena dengan modal yang kecilpun usaha ini sudah dapat berjalan. Banyak UMKM *laundry* yang menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan laba rugi yang akurat dan efisien. Pelaporan laba rugi yang akurat sangat penting bagi UMKM *laundry* karena memiliki beberapa manfaat. Pertama, laporan rugi laba yang akurat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan usaha, termasuk jumlah pendapatan, jumlah biaya, dan jumlah laba bersih. Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan atau permasalahan keuangan yang perlu segera ditangani. Kedua, laporan rugi laba yang rapi dan terstruktur akan membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Dengan memiliki informasi keuangan yang cukup lengkap dan terkini, pemilik usaha dapat mengevaluasi kinerja bisnis, mengidentifikasi tren, dan membuat strategi untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. (Yudhira, et al., 2023). Pengelolaan keuangan memiliki peran penting bagi UMKM karena memungkinkan mereka untuk melakukan perencanaan keuangan yang matang, mengontrol penggunaan anggaran, memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, serta meningkatkan nilai dan kinerja secara menyeluruh. (Aulya & Rahmawati, 2025)

Sistem informasi laporan keuangan adalah kegiatan pencatatan laporan keuangan yang diterapkan guna mempermudah dalam proses pengolahan data keuangan. (Arsyah, Pratiwi, & Muhammad, 2023). Pencatatan keuangan adalah suatu proses yang sistematis dan terorganisir dalam mencatat, melacak, dan menyimpan informasi yang terkait dengan transaksi keuangan suatu entitas atau individu. Tujuan utama dari pencatatan keuangan adalah untuk memberikan gambaran yang akurat dan transparan tentang

kesehatan finansial entitas tersebut. Dengan menjalankan pencatatan keuangan yang baik, individu atau organisasi dapat mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang tersedia. (Hidayatika, Riadi, & Evanita, 2024).

Menurut Pratini, Juliharta dan dan Wijaya (2020), seiring dengan kemajuan dalam teknologi informasi, kemampuan komputer dalam menyediakan solusi untuk berbagai masalah di berbagai sektor juga terus meningkat. (Wirawan, Srirahayu, & Sopingi, 2024). Menurut Tazkia (2019) dan Nurlinda (2021), perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktifitas kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi seharusnya dapat dimanfaatkan dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi, lembaga, perusahaan maupun instansi. (Arsyah, Pratiwi, & Muhammad, 2023). Berkembangnya teknologi berdampak baik terhadap pencatatan laporan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berbagai aplikasi yang telah tersedia menjadi hal yang sangat membantu pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan salah satunya adalah Microsoft Excel. (Sholikhah, Sugiono, & Tukasno, 2022)

Magic Laundry merupakan usaha laundry rumahan yang beralamat di Jl. Irian 38, Tegalarjo, Solo. Saat ini kebutuhan akan laporan keuangan khususnya laporan rugi laba belum dianggap penting oleh pemilik *laundry*, padahal usaha *laundry* telah beroperasi sejak bulan September 2019. Hal ini disebabkan oleh pemilik *laundry* masih berfokus pada usaha mendapatkan pelanggan. Saat ini proses pencatatan yang berhubungan dengan keuangan dilakukan sendiri oleh pemilik usaha dengan implementasi yang sangat sederhana. Terbatasnya sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi yang terbatas, serta keterbatasan akses terhadap alat dan sistem yang canggih seringkali menjadi hambatan dalam menyusun laporan keuangan secara efektif. Dalam era digital saat ini, Microsoft Excel telah menjadi salah satu alat yang populer dan mudah diakses untuk mengelola dan menganalisis data keuangan. Namun, banyak UMKM *laundry* yang belum memanfaatkan sepenuhnya potensi Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan. Aplikasi keuangan berbasis Microsoft Excell yang dirancang diharapkan memberikan kemudahan bagi pemilik usaha Magic *laundry* dalam mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran secara teratur, agar uang yang masuk dan keluar bisa dipantau dengan jelas tanpa perhitungan secara manual. Aplikasi akuntansi juga menyediakan informasi keuangan dengan jelas dan terperinci dalam hal jumlah pendapatan, jumlah biaya operasional, serta laba atau rugi yang diperoleh.

METODE PENELITIAN

Aplikasi keuangan berbasis Microsoft Excell dirancang untuk Magic Laundry, yang beralamat di Jl. Irian No. 38, Tegalarjo, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Adapun teknik pengumpulan data yang

digunakan meliputi observasi (mengamati pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik *laundry*, menganalisa, dan mengumpulkan data), studi literatur, identifikasi kebutuhan (menentukan komponen apa saja yang akan dimasukkan dalam aplikasi keuangan seperti penjualan, harga pokok penjualan, biaya operasional dan sebagainya), desain awal (merancang format tabel dalam excel, mulai dari input data, laporan, sampai pada proses perhitungan hingga output dapat di tampilkan dengan jelas dan mudah dipahami). Adapun langkah-langkah perancangan aplikasi keuangan adalah :

1. Pembuatan Tabel Input

Perancangan aplikasi keuangan dimulai dengan membuat beberapa tabel utama seperti tabel peralatan, tabel perlengkapan dan laporan rugi laba

2. Pembuatan Rumus Perhitungan

Proses kalkulasi dalam aplikasi ini membutuhkan rumus-rumus agar bisa membuat format dan hasil data menjadi otomatis.

3. Desain Aplikasi Keuangan

4. Pengujian Aplikasi Keuangan dan Validasi

Aplikasi keuangan secara terus-menerus akan diuji untuk agar tercapai keberhasilan dalam penggunaannya, dengan cara melakukan evaluasi rutin, yaitu :

1. Melakukan *trial* penggunaan aplikasi keuangan untuk menghitung dan memastikan rumus-rumus yang telah dibuat sudah berhasil atau belum.
2. Meminta umpan balik atau meminta pendapat kepada calon pengguna atau lebih tepatnya pihak *laundry* untuk dapat mengetahui kekurangan atau kelebihan dari aplikasi yang sudah dirancang.
3. Memastikan lagi apakah aplikasi keuangan sudah siap digunakan dan sesuai dengan kebutuhan mitra dalam hal ini pemilik *laundry*

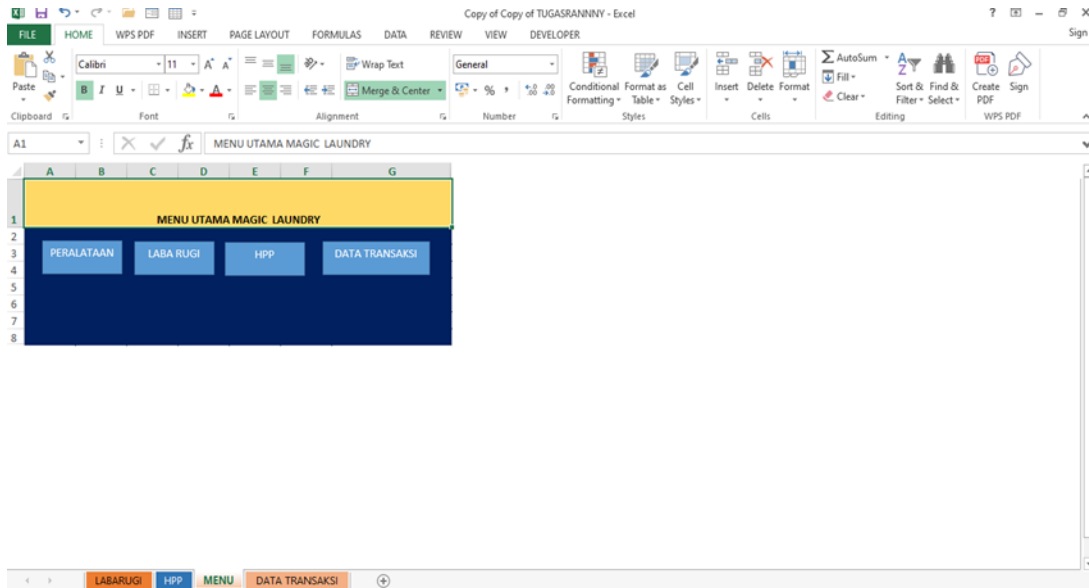
Dokumentasi juga dibutuhkan dan meliputi aplikasi excel yang sudah selesai dibuat, yaitu setiap halaman kerja dan desain fitur yang ada di dalamnya. Dokumentasi ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi dapat digunakan secara mandiri oleh pengguna tanpa memerlukan bantuan dari teknisi khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1.Magic Laundry

Aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excell di Magic Laundry terdiri dari 4 menu utama yaitu peralatan, laba rugi, Harga Pokok Penjualan (HPP) dan data transaksi



Gambar 2. Menu Utama Aplikasi Akuntansi Magic Laundry

Adapun menu peralatan memuat informasi tentang beberapa jenis peralatan *laundry* sebagai aktiva tetap usaha *laundry*, yaitu mesin cuci, mesin pengering, mesin uap, setrika uap dan timbangan beserta jumlah unit dan harga perolehan satuannya saat dibeli. Selanjutnya diperoleh total nilai peralatan *laundry* yang ditaksir dapat memiliki umur ekonomis selama 4 tahun atau 48 bulan. Sehingga dapat ditentukan biaya depresiasi peralatan *laundry* per bulan dengan cara membagi total nilai peralatan *laundry* dengan 48 bulan. Dalam menu peralatan, admin menginput semua data jenis, kuantitas dan harga beli satuan. Sedangkan kolom jumlah merupakan hasil kali antara kuantitas dengan harga beli satuan.

PERALATAN OPERASIONAL				
No	Jenis	Kuantitas	Harga Beli	Jumlah
1	Mesin cuci	2 unit	15.000.000	30.000.000
2	Mesin pengering	1 unit	14.000.000	14.000.000
3	Mesin uap	1 unit	2.800.000	2.800.000
4	setriks uap	1unit	2.800.000	2.800.000
5	Timbangan	1 unit	500.000	500.000
Total				50.100.000
Biaya depresiasi Peralatan		Perbulan		1.043.750

Gambar 3. Tampilan Menu Peralatan Aplikasi Akuntansi Magic Laundry

Sedangkan menu HPP memuat beberapa sub menu yaitu pemakaian perlengkapan (bahan habis pakai) per minggu, pemakaian perlengkapan per bulan dan biaya operasional per bulan. Sub menu pemakaian perlengkapan memuat informasi tentang beberapa jenis bahan habis pakai yang digunakan dalam kegiatan operasional *laundry* sehari-hari, yaitu deterjen, pewangi pakaian, plastik kemasan, nota dan lakban beserta jumlah kuantitas dan harga beli satuannya. Kuantitas pemakaian perlengkapan relatif sama dari minggu ke minggu dan dari bulan ke bulan, dengan asumsi tidak ada kenaikan harga beli satuan perlengkapan dan tidak ada kenaikan atau penurunan orderan *laundry* yang drastis dapat dikatakan bahwa biaya pemakaian perlengkapan ini juga bersifat biaya tetap bulanan. Dalam sub menu pemakaian perlengkapan per minggu, admin menginput semua data jenis, kuantitas dan harga beli satuan. Sedangkan kolom jumlah merupakan hasil kali antara kuantitas dengan harga beli satuan. Sedangkan sub menu pemakaian perlengkapan per bulan otomatis akan terisi jika admin telah menginput data lengkap di sub menu pemakaian perlengkapan per minggu.

Adapun sub menu biaya operasional per bulan memuat informasi tentang jenis, kuantitas dan biaya satuan biaya operasional non pemakaian perlengkapan seperti biaya gaji karyawan, biaya listrik, biaya air dan biaya depresiasi peralatan *laundry*. Dalam sub menu biaya operasional per bulan, admin menginput semua data jenis, kuantitas dan harga satuan, kecuali data biaya depresiasi peralatan yang otomatis terisi apabila semua data dari menu peralatan telah diinput oleh admin. Sedangkan kolom jumlah merupakan hasil kali antara kuantitas dengan harga beli satuan.

Copy of Copy of TUGASRANNNY - Excel

FILE HOME WPS PDF INSERT PAGE LAYOUT FORMULAS DATA REVIEW VIEW DEVELOPER

Q37

MENU UTAMA

Pemakaian Perlengkapan Minggu 1				
No	Jenis	Kuantitas	Harga Beli	Jumlah
1	Deterjen bubuk/cair	3	29.000	87.000
2	Pewangi	1	52.000	52.000
3	Plastik kemasan	1	28.000	28.000
4	Tag/nota	1	25.000	25.000
5	Lakban	2	25.000	50.000
Total				242.000

Pemakaian Perlengkapan Minggu 2				
No	Jenis	Kuantitas	Harga Beli	Jumlah
1	Deterjen bubuk/cair	3	29.000	87.000
2	Pewangi	1	52.000	52.000
3	Plastik kemasan	1	28.000	28.000
4	Tag/nota	1	25.000	25.000
5	Lakban	2	25.000	50.000
Total				242.000

Pemakaian Perlengkapan Minggu 3				
No	Jenis	Kuantitas	Harga Beli	Jumlah
1	Deterjen bubuk/cair	3	29.000	87.000
2	Pewangi	1	52.000	52.000
3	Plastik kemasan	1	28.000	28.000
4	Tag/nota	1	25.000	25.000
5	Lakban	2	25.000	50.000
Total				242.000

Pemakaian Perlengkapan Minggu 4				
No	Jenis	Kuantitas	Harga Beli	Jumlah
1	Deterjen bubuk/cair	3	29.000	87.000
2	Pewangi	1	52.000	52.000
3	Plastik kemasan	1	28.000	28.000
4	Tag/nota	1	25.000	25.000
5	Lakban	2	25.000	50.000
Total				242.000

Biaya Operasional Bulan Agustus				
No	Jenis	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Biaya gaji	2	1.800.000	3.600.000
2	Biaya Listrik	33	6,07	200.000
3	Biaya Air	4	50.000	200.000
4	Biaya Depresiasi Peralatan	4	1.043.750	1.043.750
Total				5.043.750

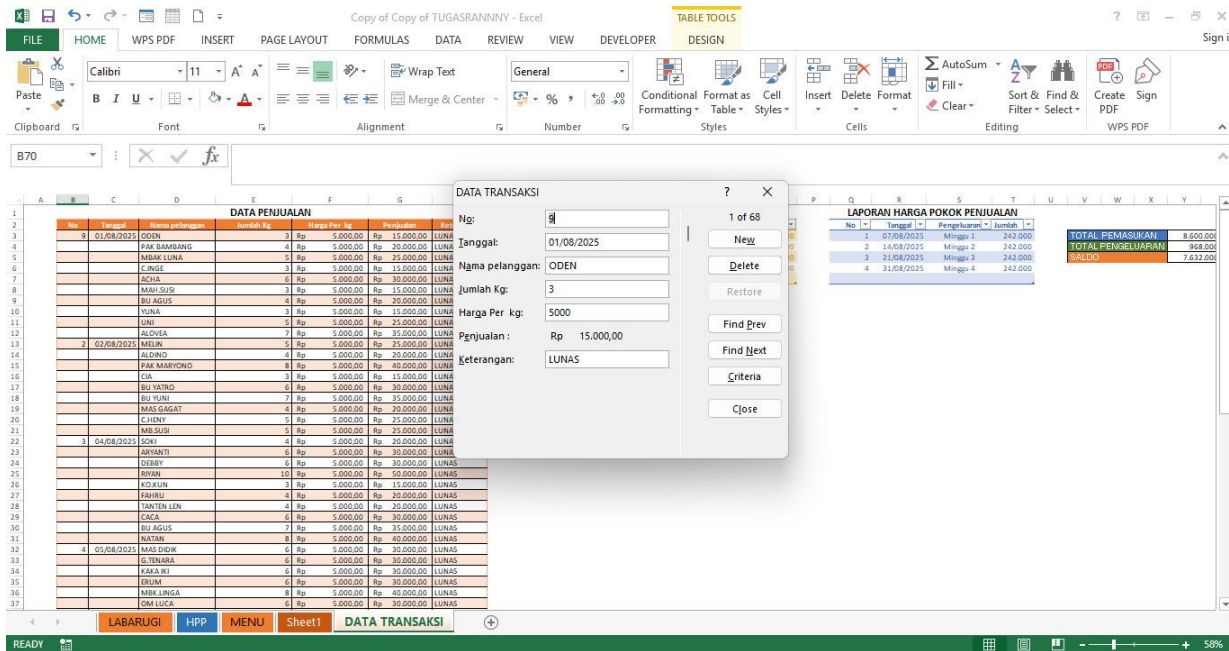
Pemakaian Perlengkapan Bulan Agustus				
No	Jenis	Kuantitas	Harga Beli	Jumlah
1	Deterjen bubuk/cair	12	29.000	348.000
2	Pewangi	4	52.000	208.000
3	plastik kemasan	4	28.000	112.000
4	Tag/nota	4	25.000	100.000
5	Lakban	8	25.000	200.000
Total				968.000

LABARUGI HPP MENU Sheet1 DATA TRANSAKSI

READY 76%

Gambar 4. Tampilan Menu Harga Pokok Penjualan Aplikasi Akuntansi Magic Laundry

Adapun menu data transaksi memuat informasi tentang data penjualan yaitu nomor, tanggal transaksi, nama pelanggan, jumlah kg, harga per kg, penjualan dan keterangan. Dalam menu data transaksi, admin menginput data di kolom nomor, tanggal transaksi, nama pelanggan, jumlah kg, harga per kg dan keterangan. Sedangkan kolom penjualan merupakan hasil kali antara jumlah kg dengan harga per kg. Terdapat sub menu laporan penjualan yang merupakan rekapitulasi jumlah penjualan atau jumlah pemasukan mingguan selama 1 bulan. Terdapat juga sub menu laporan harga pokok penjualan yang merupakan rekapitulasi jumlah pemakaian perlengkapan atau jumlah pengeluaran mingguan selama 1 bulan. Ada juga rekapitulasi total pemasukan bulanan dan total pengeluaran bulanan serta saldo surplus atau saldo defisitnya. Saldo surplus atau saldo positif merupakan selisih atau terjadi jika jumlah pemasukan lebih besar dari jumlah pengeluaran. Saldo defisit atau saldo negatif merupakan selisih atau terjadi jika jumlah pengeluaran lebih besar dari jumlah pemasukan.



Gambar 5. Tampilan Menu Data Transaksi Aplikasi Akuntansi Magic Laundry

Menu Laba Rugi memuat informasi tentang laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh Magic Laundry selama 1 bulan dalam format laporan rugi laba akuntansi yang baku. Nilai penjualan secara otomatis terisi dan diperoleh dari menu data transaksi. Nilai harga pokok penjualan juga secara otomatis terisi dan diperoleh dari menu HPP. Begitu pula halnya dengan nilai biaya gaji, biaya listrik dan biaya air juga secara otomatis terisi dan diperoleh dari menu HPP. Sedangkan nilai biaya depresiasi peralatan secara otomatis terisi dan diperoleh dari menu peralatan. Total laba kotor dihitung dengan menggunakan rumus penjualan dikurangi dengan total harga pokok penjualan. Sedangkan total laba bersih juga dihitung dengan menggunakan rumus total laba kotor dikurangi dengan total biaya operasional.

LAPORAN LABA /RUGI MAGIC LAUNDRY		
Penjualan	Rp	8.600.000,00
Harga Pokok penjualan		
Harga Pokok penjualan	Rp	968.000,00
Total Harga Pokok Penjualan	Rp	968.000,00
TOTAL LABA KOTOR	Rp	7.632.000,00
Beban Operasional		
Biaya Gaji	Rp	3.600.000,00
Biaya LISTRIK	Rp	200.000,00
Biaya air	Rp	200.000,00
Biaya Depresiasi Peralatan	Rp	1.043.750,00
Total Beban Operasional	Rp	5.043.750,00
LABA BERSIH OPERSIONAL	Rp	2.588.250,00

Gambar 6. Tampilan Menu Laba Rugi Aplikasi Akuntansi Magic Laundry

KESIMPULAN

Aplikasi keuangan *laundry* berbasis Microsoft Excel merupakan solusi yang praktis, ekonomis, dan mudah diterapkan bagi pemilik usaha *laundry* skala rumahan dan UMKM. Pemilik usaha sudah dapat menerapkan akuntansi sederhana dengan cara yang praktis dan mudah, seperti mencatat transaksi penjualan, biaya operasional, dan pengeluaran lainnya secara terstruktur dan sistematis, sehingga cukup membantu dalam penyusunan laporan laba rugi bulanan sederhana.

Penerapan aplikasi akuntansi ini memudahkan pemilik *laundry* dalam memantau kondisi keuangan, mengevaluasi kinerja usaha, dan mendukung pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, aplikasi keuangan berbasis Excel ini relatif mudah digunakan, fleksibel, dan berbiaya rendah, sehingga dapat diterapkan tanpa memerlukan keahlian teknologi yang tinggi namun cukup besar manfaatnya terutama dalam pengambilan keputusan keuangan. Jika usaha *laundry* telah berkembang pesat dengan pembukaan cabang yang tidak berada di satu lokasi, diperlukan pengaturan hak akses pengguna agar hanya pihak tertentu yang dapat menginput, mengubah atau melihat data-data keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyah, U. I., Pratiwi, M., & Muhammad, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan pada Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Indonesian Social Society*, 23-20.

- Aulya, E., & Rahmawati, L. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Ms. Excel : Mewujudkan Usaha yang Mandiri dan Kompetitif (Studi Kasus pada Zebra Laundry). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 840-850.
- Hidayatika, V. M., Riadi, A. A., & Evanita. (2024, Maret). Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan di TK Lestari Berbasis Website. *JURITEK Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro dan Komputer*, 4(1), 1-12.
- Sholikhah, S. M., Sugiono, & Tukasno. (2022). Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada UMKM. *Peduli : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10-17.
- Wirawan, I. K., Srirahayu, A., & Sopingi. (2024, Oktober). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Sekolah Berbasis Website. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(4), 639-648.
- Yudhira, A., Utari, C. T., Yunita, M., Daulay, M. S., Sabila, P. C., & Simanjuntak, T. I. (2023, Juli-Desember). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Microsoft Excel pada Usaha Loundry. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 28-36.